
Pengaruh Model *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Subtema 1 SD Negeri 124385 Pematang Siantar

Silvia M I B Tambunan

Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar

Natalina Purba

Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar

Canni Loren Sianturi

Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: silviatambunan@gmail.com , natalinapurba79@gmail.com

Abstract. *This research aims to find out whether the Numbered Head Together (NHT) Learning Model Influences the Learning Outcomes of Class IV Students in Subtheme 1 of SD NEGERI 124385 Pematang Siantar or not. There are 2 hypotheses in this research, namely (1) There is an influence of the application of the Numbered Head Together (NHT) model on the learning outcomes of class IV students in subtheme 1 of SD NEGERI 124385 Pematang Siantar (H1) and (2) There is no influence of the application of the Numbered Head model Together (NHT) on the learning outcomes of class IV students in subtheme 1 of SD NEGERI 124385 Pematang Siantar (H0).*

This research method is an experimental method with a Pre-Experimental Design research type that uses a One Group Pretest-Posttest Design design. The population in this study were all fourth grade students at SD NEGERI 124385 Pematang Siantar, totaling 20 students. Because the population was less than 50 students, the population was used as a sample in this study.

Data collection was carried out using the technique of giving tests and observations to students. This research data was analyzed using descriptive analysis and inferential analysis. Based on the results of data analysis, it is known that the t-count result is 7.69 with a significance level of 0.05. So it can be concluded that there is an influence on learning subtheme 1 the beauty of togetherness at IV SD NEGERI 124385 Pematang Siantar. This means H1 is accepted and H0 is rejected.

Keywords: *Influence, Numbered Head Together Model, Learning Results*

Abstrak . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Subtema 1 SD NEGERI 124385 Pematang Siantar atau tidak. Terdapat 2 hipotesis pada penelitian ini, yaitu (1) Ada pengaruh penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada subtema 1 SD NEGERI 124385 Pematang Siantar(H₁) dan (2) Tidak adanya pengaruh penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada subtema 1 SD NEGERI 124385 Pematang Siantar(H₀).

Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* yang menggunakan *desain One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD NEGERI 124385 Pematang Siantar yang berjumlah 20 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 50 siswa maka populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik pemberian tes dan observasi kepada siswa. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa hasil t_{hitung} sebesar 7,69 dengan taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh pada pembelajaran subtema 1 indahnyanya kebersamaan di IV SD NEGERI 124385 Pematang Siantar. Ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: *Pengaruh, Model Numbered Head Together, Hasil Belajar*

LATAR BELAKANG

Peserta didik harus termotivasi untuk belajar guna meningkatkan kemampuan kognitifnya. Siswa harus diajarkan untuk peduli terhadap lingkungan, memiliki pengalaman langsung di alam, dan dapat menggunakan apa yang mereka pelajari untuk memahami dunia di sekitar mereka guna memperoleh pengetahuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat diperbaiki dengan cara guru menggunakan model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menarik bagi siswa, sehingga siswa dapat terlibat secara langsung dan tidak merasa jenuh saat proses pembelajaran. Dengan hal ini guru dapat menggunakan model pembelajaran berkelompok. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dimana para siswa dilatih untuk bekerjasama dalam bentuk kelompok, sehingga siswa dapat membangun kerja sama, mengembangkan rasa tanggung jawab antar individu.

Pada umumnya siswa SD memiliki rasa ingin tahu yang besar, sehingga peneliti memilih model pembelajaran Kooperatif, salah satu nya adalah *Numbered Head Together* (NHT). Model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah membuat pengelompokkan siswa didalam kelas ke dalam suatu kelompok agar siswa dapat bekerja sama dalam mempelajari materi pembelajaran satu sama lain dalam kelompok sesuai dengan pembagian kelompok yang telah diberikan oleh guru.

Menurut Hamdani (2011:89) “(*Numbered Head Together*) NHT adalah metode belajar dengan cara setiap peserta didik diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak guru memanggil nomor peserta didik”.

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar dan mengajar. Rendahnya hasil belajar bisa terjadi karena kurangnya penguasaan materi, kurangnya minat belajar siswa, kurangnya motivasi belajar siswa, sikap siswa yang tidak peduli terhadap pembelajaran, dan model pembelajaran yang kurang kreatif dan bervariasi.

Hal ini sejalan dengan hasil belajar tematik siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditemukan oleh peneliti ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada tanggal 24 oktober 2022 sampai dengan 28 februari 2023 di kelas IV di SD Negeri 124385 PematangSiantar, dengan populasi siswa di kelas IV 20 Siswa mendapatkan hasil pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 12 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), pada mata pelajaran IPA terdapat 13 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan pada mata pelajaran IPS terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hal ini terjadi dikarenakan masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru tanpa melibatkan siswa dalam berinteraksi saat pembelajaran, kurangnya variasi. Maka sangat dibutuhkan sekali kreatifitas dalam model pembelajaran agar pembelajaran tersebut tidak hanya berpusat pada guru melainkan melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga belajar akan lebih bermakna bagi peserta didik.

Rumusan masalah:

Apakah pengaruh model *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada subtema 1 SD NEGERI 124385 Pematang Siantar?

Tujuan Masalah:

untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh model *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa.

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) memotivasi siswa untuk tidak terlalu bergantung pada teman melainkan mengembangkan potensi nya dan pemahamannya terhadap materi pembelajaran. Sehingga ketika guru menyebutkan nomor yang memiliki pertanyaan, siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan baik serta siswa dapat berkerjasama dengan teman kelompoknya. Menurut Kurniasih (2015: 29) model pembelajaran NHT adalah kepala bernomor struktur, model ini dapat dijadikan alternatif variasi model pembelajaran dengan membentuk kelompok heterogen, setiap kelompok beranggotakan 3-5 peserta didik, setiap anggota memiliki satu nomor.

Received September 30, 2023; Revised November 2, 2023; Desember 23, 2023

* Natalina Purba, *silviatambunan@gmail.com*

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* (NHT) memotivasi siswa untuk tidak terlalu bergantung pada teman melainkan mengembangkan potensinya dan pemahamannya terhadap materi pembelajaran. Sehingga ketika guru menyebutkan nomor yang memiliki pertanyaan, siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan baik serta siswa dapat berkerjasama dengan teman kelompoknya.

Menurut Huda (2012) langkah-langkah pelaksanaan model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT) yaitu:

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor.
- 2) Guru memberikan tugas atau pertanyaan dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- 3) Kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
- 4) Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.

Menurut Hamdani (2011: 90) kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yaitu:

a. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, yaitu:

1. Setiap peserta didik menjadi siap semua.
2. Peserta didik dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
3. Peserta didik pandai dapat mengajari peserta didik yang kurang pandai.

b. Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, yaitu:

1. Kemungkinan nomor yang dipanggil, dipanggil lagi oleh pendidik.
2. Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh pendidik.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dilaksanakan adalah metode *Pre-Experiment Design* sesuai dengan jumlah sampel yang akan diteliti. Rancangan penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* yang hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding.

Tabel 1. Desain *One-Group Pretest-Posttest*

Pre-test	Treatment	Pos-test
0 ¹	X	0 ²

Keterangan:

0¹= Tes awal (pretest) sebelum perlakuan dilakukan.

X = Perlakuan (treatment) terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

0² =Tes akhir (posttest) setelah perlakuan diberikan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD NEGERI 124385 Pematang Siantar Sedangkan dalam pengambilan sampel atau teknik sampling peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dalam menentukan sampel yang digunakan oleh peneliti.

Dalam uji instrument ini peneliti menggunakan tes hasil belajar menggunakan materi pembelajaran pada tema 1 Subtema 1 Indahnya Keberagaman dikelas IV SD yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan awal dan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa disusun lembar observasi berupa soal-soal yang akan diberikan kepada siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas VI SD NEGERI 124385 Pematang Siantar. membuat 30 soal yang diuji cobakan pada siswa, kemudian dari soal 30 tersebut di analisis uji coba instrumen yang berisi uji validitas, uji reabilitas, uji daya pembeda, uji tingkat kesukaran. Dari ke 30 soal tersebut terdapat soal yang valid 25 sehingga soal *pretest* dan *posttest* diambil 25 dari 30 soal uji coba. Soal *pretest* diberikan sebelum siswa mengawali pembelajaran sedangkan *posttest* diberikan saat siswa selesai pembelajaran.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 62,75 dengan sebanyak 16 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan sebanyak 4 siswa mendapat nilai diatas KKM. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) tergolong rendah. Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest adalah 77,65 jadi setelah menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) siswa

mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*), yang dimana 18 siswa sudah mendapat nilai diatas KKM dan 2 siswa masih dibawah KKM.

Setelah dilakukan uji normalitas data pretest dan posttest kemudian dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan uji homogenitas diperoleh nilai signifikan 0,863. Berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukan bahwa: apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen. Dalam hal ini terlihat bahwa $0,863 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen. Adapun hasil uji t yang diperoleh peserta didik dalam pelaksanaan penelitian ialah thitung sebesar 1,2 dan ttabel sebesar 0,424 dengan taraf kesalahan 5%. Maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis awal ditolak. Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh model NHT (*Numbered Head Together*) sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan.

Tabel 1.2 Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	54.628	16.914		3.230	.005
Posttest	.105	.216	.113	.484	.635

a. Dependent Variable: pretest

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 20-2=18$ maka diperoleh $t_{0,05} = 0,484$. Setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} = 7,69$ dan $t_{\text{tabel}} = 0,484$ maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $7,69 > 0,484$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 kelas IV SD Negeri 124385 Pematang Siantar.

SARAN DAN KESIMPULAN

Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sebagian besar masih belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 16 siswa (80%) dan yang mencapai KKM masih sedikit, yaitu 4 siswa (20%). Namun setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat, yaitu 90% siswa berhasil mencapai KKM.

Hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan model Pembelajaran *NHT* (*Numbered Head Together*) SD Negeri 124385 Pematang Siantar pada siswa kelas IV diperoleh nilai rata-rata *Pretest* sebesar 62,75 dengan kategori tidak dapat mencapai KKM (70). Menurut hasil uji dan analisis data, ditemukan bahwa $\text{sig (2 tailed)} < 0,05$, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan model pembelajaran *NHT* (*Numbered Head Together*) yang lebih meningkat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka ditetapkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat diketahui, Pengaruh Model Pembelajaran *NHT* (*Numbered Head Together*) Terhadap Hasil Belajar siswa kelas IV Pada Subtema 1 SD Negeri 124385 Pematang Siantar mengalami peningkatan.

Saran dari peneliti adalah:

Peneliti merekomendasikan bahwa Guru dapat menggunakan model Pembelajaran *NHT* (*Numbered Head Together*) pada saat pembelajaran berlangsung karena dengan adanya model pembelajaran *NHT* (*Numbered Head Together*) dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Model ini bertujuan untuk menumbuhkan keberanian dan meningkatkan proses berpikir siswa saat belajar, serta memberi mereka kemampuan untuk berbicara dengan teman sekelas mereka. Agar proses belajar mengajar menjadi menyenangkan, model pembelajaran yang bervariasi harus digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, Jauharoti. "Analisis karakteristik siswa pada tingkat sekolah dasar." (2014): 190-205.
- Astuti, I. P., & Untari, E. (2021). Eksperimentasi Penerapan Model Pembelajaran *NHT* (*Numbered Heads Together*) dan *TGT* (*Team Games Tournament*) Terhadap

- Prestasi Belajar Matematika di SMP Negeri 5 Ngawi. JEID: *Journal of Educational Integration and Development*, 1(2), 134-146.
- Azryasalam, A., Friska, S. Y., & Purwanto, K. (2020). Pengaruh model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 1(1), 40-47.
- Bloom, B. S. (2019). Taksonomi Bloom (Ranah Kognitif, David Wijaya, S. E. (2019). Manajemen Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar. Prenada Media.omotor) Serta Identifikasi Permasalahan Pendidikan DiIndonesia.
- Cahyani, E., & Sumardi, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran cooperative Learning Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. PEDADIDAKTIKA: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 335-346.
- David Wijaya, S. E. (2019). *Manajemen Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar*. Prenada Media
- Hanggara, A. H., & Awang, I. S. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 80-88.
- Handayani, A. P., & Wahyuningsih, E. D. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Tinjau Dari Motivasi Siswa. *Integral (Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika)*, 3(2), 148-156.
- Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni, T. (2022). BUKU AJAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.
- Lestari, Barkah. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 5.2 (2008).
- Pahmi, S., Friska, SY, & Prananda, G. (2021). Pengaruh model NHT terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 9 (1), 332-342.
- Sudewiputri, M. P., & Dharma, I. M. A. (2021). Model pembelajaran numbered heads together (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 427-433.
- Suandewi, K., & Wibawa, I. M. C. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd No. 3 Kapal. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 59-66.
- Sulistio, A., & Haryanti, N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning Model*).
- Tibahary, A. R., & Muliana, M. (2018). *Model-model pembelajaran inovatif*. Scolae: Journal of Pedagogy, 1(1), 54-64.
- Untari, E. (2020). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DAN TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) PADA PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI SISWA. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(1), 546-550.